



## PENTINGNYA KARAKTER DI LINGKUNGAN KAMPUS

<sup>1)</sup>Mashati Bate'e, Destin Cerah Anggela Hulu<sup>2)</sup>Natalia Kristiani Lase<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: [mashatybatee31@gmail.com](mailto:mashatybatee31@gmail.com)

<sup>2)</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Gunungsitoli, Indonesia

Email: [anggalahulu@gmail.com](mailto:anggalahulu@gmail.com)

<sup>3)</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Gunungsitoli, Indonesia

Email: [natalialase16@gmail.com](mailto:natalialase16@gmail.com)

### Abstract

Character is an important aspect that influences the development of an individual's personality in the campus environment. As a place for intellectual, social, and emotional growth, the campus plays a strategic role in shaping students' character. Good character not only supports academic success but also shapes students' attitudes and behaviors in their social lives. In the campus environment, students are faced with various challenges that test their morals and ethics, such as plagiarism, substance abuse, and violations of rules. Therefore, it is important to develop a strong and positive character through integrated character education in campus activities. Character enhancement can be achieved through both formal and non-formal learning, as well as an environment that supports the formation of such character. With good character, students will be able to face life's challenges wisely and contribute positively to society.

**Kata Kunci:** Character; Campus Environment; Character Education; Students; Personal Development

### Abstrak

Karakter merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi pembentukan pribadi individu di lingkungan kampus. Sebagai tempat untuk pengembangan intelektual, sosial, dan emosional, kampus memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa. Karakter yang baik tidak hanya mendukung kesuksesan akademik, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sosialnya. Di lingkungan kampus, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang menguji moral dan etika mereka, seperti perilaku plagiarisme, penyalahgunaan narkoba, dan pelanggaran aturan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan karakter yang kuat dan positif melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan kampus. Peningkatan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran formal maupun non-formal, serta lingkungan yang mendukung pembentukan karakter tersebut. Dengan memiliki karakter yang baik, mahasiswa akan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana dan berkontribusi positif pada masyarakat.

**Keywords:** Karakter; Lingkungan Kampus; Pendidikan Karakter; Mahasiswa; Pengembangan Pribadi



## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk generasi muda, karena generasi muda akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa diharapkan generasi muda dapat memberikan teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Generasi muda bukan hanya harus pintar secara intelektual saja namun juga harus pintar dan cerdas secara moralnya. Seharusnya pendidikan karakter bukan untuk generasi muda saja melainkan untuk seluruh Warga Negara Indonesia, hal ini sejalan dengan program pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010 yang dimana setiap sekolah dapat menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa.

Untuk memperoleh hal tersebut, usaha yang dapat dilakukan untuk hal ini melalui pembinaan, pemeliharaan, dan pengembangan karakter anak yang akan menjadi bekal dimasa depan. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hasbullah,2012:307). Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan dan fungsi pendidikan menurut saya ini sudah sangat baik, akan tetapi dalam realitanya masih banyak generasi muda yang kurang berkarakter dan rendahnya moral yang dimiliki oleh generasi penerus bangsa.

Menurut (Mulyasa, 2011:298) pendidikan karakter merupakan proses penulatan nilai-nilai proses tersebut diharapkan terbentuknya jadi diri manusia yang berakhlak, berwatak, dan bermartabat yang dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai dengan jenjang Universitas.

### B. Rumusan Masalah

1. Kenapa karakter penting dalam kehidupan kampus
2. Mengapa mahasiswa harus berkarakter dalam lingkungan kampus.

### Tujuan penelitian

1. Mengetahui pentingnya karakter dalam lingkungan kampus
2. Mengetahui seperti apa karakter yang ada dalam lingkungan kampus

### D.Manfaat penelitian

1. Menambah pengalaman dan wawasan kepada penulis tentang bagaimana cara menambah pengetahuan dengan cara mewawancarai bapak/i dosen tentang seperti apa karakter yang dimiliki mahasiswa/i yang ada dalam lingkungan kampus.
2. Mahasiswa dapat memiliki kesempatan berkomunikasi dengan bapak /i Dosen, sehingga

mahasiswa semester satu dengan secara langsung mengenal bapak/i Dosen.

3. Mahasiswa dapat memiliki kesempatan berkomunikasi dengan Senior, sehingga mahasiswa semester satu dengan secara langsung mengenal senior mereka.
4. Dengan melakukan penelitian sehingga mahasiswa dengan secara langsung mengerti atau mengetahui pengertian dari karakter, dan seperti apa karakter yang sudah di terapkan mahasiswa UNIAS dilingkungan kampus.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter

#### a. Pengertian pendidikan karakter

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas (dalam Mahmud, 2013:30) bahwa “Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”.

Menurut Kemendiknas (dalam Pratiwi, 2015:13) bahwa “Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dan hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues), yang di yakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak”.

Menurut Ryan dan Bohlin (dalam Mahmud, 2013:32) menyatakan “Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (loving the good), dan melakukan kebaikan (doing the good)”. Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan yang benar dan yang salah kepada anak, tetapi menanamkan kebiasaan (habituation) tentang yang baik sehingga siswa paham, mampu merasakan, dan bersedia melakukan yang baik.

Menurut Saptono (2011:23) “Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (good character) berlandaskan kebajikan-kebajikan inti (core virtues) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat dinyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental, moral, akhlak dan budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.

#### 1. Nilai pendidikan karakter

Menurut Zubaedi (dalam Setiyani, 2013:11) mengatakan “Pengembangan karakter dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai etika dasar sebagai basis karakter yang baik”. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia.



**Nilai dari deskripsi nilai pendidikan karakter**

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Semangat kebangsaan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10	Cinta tanah air	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Menghargai prestasi	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Cinta damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
14	Gemar membaca	kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
15	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu

		berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
16	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

**2. Tujuan, fungsi dan manfaat pendidikan karakter**

Berbicara masalah pendidikan, apa pun jenisnya tentu tidak bisa terlepas dari tujuan yang hendak dicapai. Demikian halnya dengan adanya program pendidikan karakter, pasti di dalamnya ada tujuan-tujuan yang akan dicapai. Tujuan disini sifatnya kompleks, mulai yang sifatnya intern maupun ekstern.

Pendidikan karakter diselenggarakan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan bermoral baik sehingga kelangsungan hidup dan perkembangan manusia dapat dijaga dan dipelihara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan upaya-upaya kolektif dari pihak keluarga, sekolah, pemerintah, masyarakat, media massa, dunia usaha dan sebagainya.

Mulyasa (2013:9) Mengatakan bahwa “Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan”. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari hari.

**3. Prinsip pendidikan karakter**

Melaksanakan pendidikan karakter tidaklah semudah yang kita bayangkan. Perlu adanya persiapan-persiapan, seperti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta dibutuhkan pendidik-pendidik yang berkompeten, profesional dan berkepribadian baik. Selain itu, dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter secara maksimal ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. prinsip-prinsip di sini berfungsi sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Saptono (2011:25) mengatakan ada 11 prinsip pendidikan karakter.

- a. Sekolah harus berkomitmen pada nilai-nilai etis inti.
- b. Karakter harus dipahami secara utuh, perasaan, dan tindakan.
- c. Sekolah harus bersikap proaktif dan bertindak sistematis dalam pembelajaran karakter dan tidak sekedar menunggu datangnya kesempatan.
- d. Sekolah harus membangun suasana saling memperhatikan satu sama lain dan menjadi dunia kecil (mikrokosmos) mengenai masyarakat yang saling peduli.



- e. Kesempatan untuk mempraktikkan tindakan moral harus bervariasi dan tersedia bagi semua.
- f. Studi akademis harus menjadi hal utama.
- g. Sekolah perlu mengembangkan cara-cara meningkatkan motivasi intrinsik siswa yang mencakup nilai-nilai inti.
- h. Sekolah perlu bekerja sama dan mendialogkan norma mengenai pendidikan karakter
- i. Guru dan siswa harus berbagi dalam kepemimpinan moral sekolah.
- j. Orang tua dan masyarakat harus menjadi rekan kerja dalam pendidikan karakter di sekolah.
- k. Harus dilakukan evaluasi mengenai efektivitas pendidikan karakter di sekolah, terutama terhadap guru dan karyawan, serta siswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan kampus Universitas Nias, Jln Yos Sudarso Ujung No.118/E-S, Ombolata Ulu, Kec. Gunungsitoli, kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22812. Dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan di perkirakan selama kurang lebih tiga bulan yaitu pada bulan 13 September 2024.

### B. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini tiga orang mahasiswa UNIAS memiliki pendapat yang sama, seperti apa karakter yang dimiliki mahasiswa UNIAS.

#### 2. Sampel

Adapun ukuran sampel pada penelitian ini yaitu 3 Orang dosen, dan 5 orang senior.

### C. Rancangan dan variabel penelitian

#### 1. Rancangan

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kelompok, supaya mahasiswa dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang mengapa karakter sangat penting diterapkan dalam lingkungan kampus.

#### 2. Variabel penelitian

Variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah penerapan sikap karakter seperti religius, jujur, toleransi dan peduli terhadap lingkungan.

### D. Instrumen penelitian

#### 1 Pedoman observasi

- a. Lokasi
- b. Dokumentasi
- c. Temuann dilokasi

#### 2. Pedoman wawancara

- a. Bagaimana pandangan bapak/ibu dosen mengenai karakter di era globalisasi saat ini?

- b. Bagaimana upaya memperbaiki atau mengubah sikap karakter siswa yang buruk?
- c. Bagaimana peran bapak/ibu dosen dalam membentuk karakter mahasiswa diluar akademik?
- d. Apa yang menjadi tantangan kakak/abang dalam mengembangkan karakter semasa kuliah?
- e. Bagaimana pengaruh organisasi didalam kampus terhadap perkembangan karakter mahasiswa?

### E. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

### F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah di dapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

#### Bapak ibu dosen :

Narasumber 1 : Hardikupatu Gulo, S.Pd,M.Si

Narasumber 2 : Yakin Niat Telaumbanua S.pd,M.pd

Narasumber 3 : Yastin Warasi S.Th,M.pd

### Berikut ini paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber :

#### Dosen :

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai karakter mahasiswa di era globalisasi saat ini?

Jawab:

Karakter mahasiswa Universitas Nias sangat minim sekali, mungkin kita bisa katakan susah untuk saling menyapa apalagi menyapa orang-orang yang lebih dewasa dari pada mereka.

Mahasiswa sekarang rasa egois mereka lebih besar dari pada rasa peduli mereka.

2. Bagaimana upaya memperbaiki atau mengubah sikap karakter siswa yang buruk?

Jawab:

Sebagai seorang guru mengusahakan lebih agar mahasiswanya menjadi lebih baik

3. Bagaimana peran bapak dalam membentuk karakter mahasiswa diluar akademik?

Jawab:

Lebih mengajak dalam berorganisasi dan mengajak mereka ke hal-hal yang positif, jika seandainya pun saya bisa menjadi teman bagi mereka dalam hal menjadi temen cerita mereka dan mungkin seorang guru akan memberi saran dan solusi.



**Narasumber 1: Hardikupatu Gulo, S.Pd,M.Si**



**Dosen :**

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai karakter mahasiswa di era globalisasi saat ini?

Jawab:

karakter mahasiswa UNIAS di era globalisasi saat ini sangat rendah, karena pengaruh teknologi, yang mengikuti tingkah laku budaya lain. Sifat yang kurang menghargai dan menghormati dosen disaat berpapasan.

2. Bagaimana bapak upaya memperbaiki atau mengubah sikap karakter siswa yang buruk?

Jawab:

Upaya dalam memperbaiki karakter mahasiswa sebenarnya dimulai dari diri sendiri tetapi, sebagai seorang dosen memberi motivasi, memberi teguran yang dapat mengubah karakter mahasiswa tersebut agar menjadi mahasiswa yang cerdas, bermoral, dan beretika.

3. Bagaimana peran bapak dalam membentuk karakter mahasiswa diluar akademik?

Jawab:

peran bapak akan menjadi teman, maksudnya kebanyakan mahasiswa mengikuti komunitas atau organisasi yang diikuti oleh dosen jadi peran bapak yaitu menegur dan mengarahkan selayaknya seorang teman, tetapi tetap menjaga sikap sebagai seorang teman yang tidak terlalu menuntut supaya di ikuti.

**Dosen :**

**Narasumber ke 2 :Yakin Niat Telaumbanua S.Pd,M.Pd**



1. Bagaimana pandangan ibu mengenai karakter mahasiswa di era globalisasi saat ini?

Jawab

Memurut ibu karakter mahasiswa di era globalisasi saat ini terdapat beberapa mahasiswa yang berkarakter baik dan berkarakter buruk. Karena pengaruh teknologi yang mengubah cara berpikir dan berperilaku sebagai seorang mahasiswa.

2. Bagaimana upaya ibu memperbaiki atau mengubah sikap karakter siswa yang buruk?

Jawab :

Upaya ibu mengubah karakter yang buruk dengan memberi pengajaran tentang pentingnya berkarakter baik dan memberi apresiasi kepada setiap mahasiswa yang berkelakuan baik dan memberikan arahan yang mendukung perbaikan karakter mahasiswa.

3. Bagaimana peran ibu dalam membentuk karakter mahasiswa diluar akademik?

Jawab:

Peran ibu dalam membentuk karakter mahasiswa diluar akademik dengan menjadi seorang teman yang selalu memberi teguran, ajakan, pengaruh yang baik dalam membentuk karakter mereka.

**Dosen:**

**Narasumber ke 3 : Yastin Warasi S.Th,M.Pd**



**Mahasiswa :**

1. Apa yang menjadi tantangan kakak/abang dalam mengembangkan karakter semasa kuliah?

Jawab : menurut kelima senior yang menjadi narasumber kami bahwa

Tentu, menjadi seorang mahasiswa atau senior di masa kuliah memang membawa tanggung jawab yang besar. Ada banyak tantangan yang mungkin kami hadapi dalam mengembangkan karakter selama masa ini. Menjadi Contoh yang Baik, Sebagai senior, kami menjadi panutan bagi adik-adik tingkat. Membangun Hubungan yang Baik, ada kalanya kami harus menghadapi perbedaan pendapat atau konflik. Kami perlu belajar untuk berkomunikasi dengan efektif dan menghargai perbedaan. Menjadi senior, kami harus menyeimbangkan peran sebagai mahasiswa, kakak tingkat, dan mungkin juga anggota organisasi.

2. Bagaimana pengaruh organisasi didalam kampus terhadap perkembangan karakter mahasiswa?

Jawab: menurut kelima senior yang menjadi narasumber kami bahwa

Organisasi dikampus sangat berpengaruh terhadap bagaimana seorang mahasiswa berinteraksi yang baik,



dan membentuk karakter ketika organisasi atau komunitas yang mereka ikuti dapat memperluas literasi dan membuka wawasan serta belajar menyampaikan ide, dan mendengarkan pendapat orang lain dan juga dapat menyelesaikan suatu permasalahan atau konflik.

**Mahasiswa:**

**Narasumber 1 : Fidel Kriswan Waruwu**



**Narasumber 2 : Siska Harefa**



**Narasumber 3 : Syujur Tamta Hura**



**Narasumber 4:Jernita Ziliwu**



**Narasumber 5:Yadesti Halawa**



**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pelaksanaan mini riset terhadap pentingnya karakter dalam kehidupan kampus. Saya sebagai peneliti mendapatkan manfaatnya, manfaatnya yaitu saya mengenal secara langsung bapak/i dosen, dan begitu juga dengan pegawai yang ada dalam Universitas Nias, dan terlebih-lebih kepada senior. Sehingga saya tidak canggung lagi kepada bapak/i dosen dan kakak/abang senior saya.

**B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Pentingnya karakter dalam kehidupan kampus sangat penting dalam kehidupan mahasiswa untuk mengatasi moral yang tidak baik atau sikap yang tidak baik, karena dengan adanya karakter mahasiswa memiliki landasan karakter yang baik untuk dapat mengatasi krisis moral.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiansyah, I. (2019). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Perspektif Mahasiswa dan Dosen. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Ardianto, M. (2021). Penguatan Karakter Mahasiswa: Studi Kasus di Kampus Negeri dan Swasta. Semarang: Media Pendidikan.
- Astuti, R. (2020). "Pendidikan Karakter sebagai Landasan Pembentukan Etika Mahasiswa di Kampus." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(3), 278-290.
- Basri, T. (2018). Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pengembangan Diri Mahasiswa di Kampus. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Dewi, R. (2020). Pengembangan Karakter Mahasiswa di Kampus: Implementasi Nilai-nilai Moral dalam Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Ginjar, A. (2021). "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(2), 98-110.



- Hartono, S. (2019). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Kampus: Tantangan dan Peluang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayati, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 12(2), 123-135.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Pedoman Implementasi*. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kusuma, D. (2019). Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa di Lingkungan Kampus. Bandung: Penerbit Alfa Media.
- Nasution, S. (2018). Membangun Karakter Positif di Kampus: Strategi Penguatan Mental Mahasiswa. Bandung: Alfabeta.
- Pradipta, R. (2020). "Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan." [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Pramudito, E. (2020). Karakter Mahasiswa dan Tantangan di Era Digital: Perspektif Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Malang: Pustaka Raya.
- Purnama, S. (2018). "Hubungan Antara Pendidikan Karakter dan Perilaku Sosial Mahasiswa di Kampus." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 67-79.
- Rahardjo, W. (2022). Menggali Nilai-nilai Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa di Kampus. Yogyakarta: Penerbit Nusa.
- Setiyani, I. (2013). *Judul Buku atau Artikel*. Nama Penerbit.
- Sihombing, L. (2020). "Strategi Pembentukan Karakter Mahasiswa melalui Program Kemahasiswaan di Kampus." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(4), 220-233.
- Simanjuntak, R. (2021). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Menyongsong Mahasiswa Berintegritas. Jakarta: Pustaka Karya.
- Sugiharto, D. (2022). Karakter dan Etika di Lingkungan Kampus: Membangun Lingkungan Akademik yang Sehat. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Wahyuningsih, D. (2017). "Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak." *Buku Pintar Pendidikan* (daring).
- Wijaya, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Global di Kampus. Surabaya: Penerbit Ilmiah.
- Wulandari, N. (2020). "Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 45-59.
- Yuliana, D. (2019). Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Semarang: Universitas Press.
- Zulfikar, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. Malang: Pustaka Karya.